

PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN "AKU PANCASILA" DI SEKOLAH DASAR

¹ Ainun Zasha Khairunniza Reynaldy, ² Farida Catur Wahyu Anggriyani

^{1,2}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Indonesia

Email: ¹ainunzahsa@gmail.com, ²Faridabasmin@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of teachers in instilling Pancasila values to students through "Aku Pancasila" learning in Elementary Schools. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. The results of the study indicate that teachers have a strategic role in conveying Pancasila values through various learning strategies, such as thematic approaches, discussion methods, and direct practice in everyday life. Obstacles and solutions in implementing learning are also discussed in this study.

Article History

Submitted: 5 Januari 2025
Accepted: 11 Januari 2025
Published: 12 Januari 2025

Key Words

Teachers, Pancasila, Values, Learning, Elementary Schools

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa melalui pembelajaran "Aku Pancasila" di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis dalam menyampaikan nilai-nilai Pancasila melalui berbagai strategi pembelajaran, seperti pendekatan tematik, metode diskusi, dan praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari. Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran juga dibahas dalam penelitian ini.

Sejarah Artikel

Submitted: 5 Januari 2025
Accepted: 11 Januari 2025
Published: 12 Januari 2025

Kata Kunci

Guru, Pancasila, Nilai-nilai, Pembelajaran, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia yang harus ditanamkan sejak dini kepada generasi muda. Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar, khususnya pada tema "Aku Pancasila," memiliki peran penting dalam mengenalkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Guru sebagai fasilitator dan role model yang memainkan peran krusial dalam proses ini. (Handayani & Dewi, 2021)

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia mengandung nilai-nilai fundamental yang harus ditanamkan kepada generasi muda sejak usia dini. Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar menjadi salah satu upaya strategis dalam membangun karakter anak-anak bangsa yang mencerminkan nilai-nilai tersebut.

Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran PPKn dengan tema "Aku Pancasila" bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Tema ini tidak hanya mengajarkan teori tentang Pancasila, tetapi juga menekankan pada internalisasi nilai-nilai seperti toleransi, gotong royong, dan cinta tanah air.

Guru memiliki peran sentral dalam proses ini, baik sebagai pendidik, fasilitator, maupun teladan bagi siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran tetapi juga menginspirasi siswa melalui sikap dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Namun, upaya ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta keberagaman latar belakang siswa. (Pebriani & Dewi, 2022)

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji lebih dalam peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran "Aku Pancasila" termasuk strategi

yang digunakan, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Rumusan Masalah

Melalui Latar Belakang tersebut, berikut beberapa rumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini:

- a. Bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran "Aku Pancasila" di Sekolah Dasar?
- b. Apa saja strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan nilai-nilai Pancasila?
- c. Apa kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran "Aku Pancasila"?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran "Aku Pancasila."
- b. Mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif.
- c. Menganalisis kendala dan solusi dalam pembelajaran "Aku Pancasila."

KAJIAN TEORI

Nilai-Nilai Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia mengandung nilai-nilai yang menjadi pedoman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam lima sila Pancasila, yaitu:

- a. Ketuhanan Yang Maha Esa: Nilai ini menekankan pentingnya pengakuan terhadap keberadaan Tuhan dan pelaksanaan kehidupan beragama yang penuh toleransi. Siswa diajarkan untuk menghormati keberagaman agama dan keyakinan.
- b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Mengajarkan siswa untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, seperti keadilan, kebaikan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.
- c. Persatuan Indonesia: Nilai ini mendorong siswa untuk mencintai tanah air, menjaga persatuan, dan menghormati keberagaman budaya serta suku bangsa di Indonesia.
- d. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan: Menanamkan nilai demokrasi, kerja sama, dan musyawarah sebagai cara mengambil keputusan bersama.
- e. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia: Mengajarkan pentingnya kesetaraan, solidaritas, dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pancasila terdiri dari lima sila yang mencerminkan nilai-nilai fundamental, yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Pendidikan nilai-nilai ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, toleran, dan cinta tanah air. (Sari & Najicha, 2022)

Peran Guru dalam Pendidikan Nilai Pancasila

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan nilai, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila. Peran guru meliputi:

- a. Sebagai Pendidik yaitu Guru menyampaikan materi nilai-nilai Pancasila secara sistematis dan relevan dengan kebutuhan siswa. Guru juga bertugas memberikan wawasan moral kepada siswa.

- b. Sebagai Teladan yaitu Guru menjadi model yang menunjukkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti bersikap adil, menghormati perbedaan, dan bekerja sama.
- c. Sebagai Fasilitator yaitu Guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk diskusi dan eksplorasi nilai-nilai Pancasila, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut.
- d. Sebagai Motivator yaitu Guru mendorong siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Guru memiliki peran sebagai fasilitator, pembimbing, dan teladan. Guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari di sekolah. (Pebriani & Dewi, 2022)

Pembelajaran Tematik "Aku Pancasila"

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema tertentu. Tema "Aku Pancasila" dirancang untuk membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila secara holistik melalui kegiatan yang menarik dan bermakna.

Karakteristik pembelajaran tematik "Aku Pancasila" meliputi:

1. Integrasi Antar Mata Pelajaran yaitu nilai-nilai Pancasila disampaikan melalui berbagai disiplin ilmu, seperti bahasa Indonesia, seni budaya, dan pendidikan jasmani.
2. Pendekatan Kontekstual yaitu materi pembelajaran dikaitkan dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa, sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan.
3. Pembelajaran Aktif seperti siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan simulasi kasus.
4. Penekanan pada Nilai Karakter yaitu setiap aktivitas pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, kejujuran, dan toleransi.

Dengan pembelajaran tematik, guru memiliki peluang besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam berbagai aktivitas kreatif dan interaktif. Guru juga dapat menggunakan media pembelajaran inovatif, seperti video, lagu, atau cerita rakyat, untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. (Antari & De Liska, 2020)

Tema "Aku Pancasila" bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual. Pembelajaran tematik memungkinkan integrasi materi PPKn dengan mata pelajaran lain, seperti Bahasa Indonesia dan Seni Budaya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas 3 di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PPKn "Aku Pancasila" di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi.

Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. (Mustafa et al., 2022) Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini. Sifat deskriptif pada penelitian kualitatif berarti penelitian akan berusaha untuk membuat gambaran umum secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai suatu fakta, sifat, hingga hubungan antar fenomena yang diteliti. (Fadli, 2021)

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang kaya dan rinci tentang pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan tema "Aku Pancasila" di Sekolah Dasar. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kurikulum diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kehidupan siswa dan Guru.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah atau real (tanpa situasi eksperimen) untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi: Mengamati proses pembelajaran di kelas.
- b. Wawancara: Melakukan wawancara mendalam dengan guru.
- c. Dokumentasi: Menganalisis CP, ATP, dan materi pembelajaran PPKn terkait tema "Aku Pancasila."

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Pancasila

- a. Guru sebagai Fasilitator
Guru memfasilitasi siswa dalam memahami nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran tematik "Aku Pancasila." Hal ini dilakukan dengan memberikan penjelasan konsep nilai-nilai Pancasila secara sederhana dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan mengaitkan materi dengan pengalaman mereka. (Rahmawati & Suryadi, 2019)
- b. Guru sebagai Teladan
Guru berperan sebagai contoh nyata penerapan nilai-nilai Pancasila. Misalnya, guru menunjukkan sikap toleransi dengan menghormati perbedaan pendapat di kelas, menerapkan prinsip gotong royong dalam kegiatan kelompok, serta mengedepankan sikap adil dalam memberikan tugas atau penilaian. Perilaku guru ini menjadi inspirasi bagi siswa untuk meniru dalam kehidupan mereka sehari-hari. (Kandiri & Arfandi, 2021)
- c. Guru sebagai Motivator
Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Hal ini dilakukan melalui apresiasi terhadap perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai seperti gotong royong, kejujuran, dan tanggung jawab. Guru juga mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan yang menanamkan nilai-nilai tersebut, baik di dalam kelas maupun di luar sekolah. (Umasugi, 2020)

Strategi Pembelajaran yang Digunakan

- a. Pendekatan Kontekstual
Guru mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan situasi nyata yang dihadapi siswa, seperti pentingnya kerja sama saat bermain atau menghargai teman yang memiliki latar belakang

budaya berbeda. Dengan pendekatan ini, siswa dapat memahami bahwa nilai-nilai Pancasila relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

b. Metode Diskusi

Guru menggunakan diskusi kelompok untuk membahas kasus-kasus sederhana yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. (Afifah, 2014) Misalnya, guru mengajak siswa membahas pentingnya keadilan dalam berbagi tugas atau pentingnya persatuan saat menghadapi perbedaan pendapat.

c. Praktik Langsung

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan nyata, seperti membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama, berbagi bekal dengan teman, atau mengikuti upacara bendera dengan khidmat. Praktik langsung ini membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. (Zamroni et al., 2024)

Kendala dalam Pembelajaran

a. Keterbatasan waktu pembelajaran

Alokasi waktu untuk pembelajaran tematik sering kali tidak mencukupi untuk menggali nilai-nilai Pancasila secara mendalam. Hal ini membuat guru harus mencari cara untuk mengintegrasikan materi dengan pelajaran lain.

b. Kurangnya media dan sumber belajar yang menarik

Kurangnya sumber daya pembelajaran yang menarik dan relevan. Guru menghadapi kendala dalam menyediakan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif untuk tema "Aku Pancasila." Hal ini dapat memengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. (Ismail, 2020)

c. Keberagaman latar belakang siswa

Beragamnya latar belakang siswa yang memengaruhi penerimaan nilai-nilai Pancasila. Keberagaman budaya, agama, dan sosial ekonomi siswa menjadi tantangan bagi guru dalam menyampaikan nilai-nilai Pancasila secara inklusif.

Solusi

a. Integrasi Pembelajaran Tematik

Mengintegrasikan pembelajaran "Aku Pancasila" dengan mata pelajaran lain. Guru mengintegrasikan tema "Aku Pancasila" dengan mata pelajaran lain, seperti Bahasa Indonesia, Seni Budaya, dan Pendidikan Jasmani, untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan efisien.

b. Pengembangan Media Pembelajaran

Mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video animasi atau permainan interaktif, yang menarik minat siswa untuk mempelajari nilai-nilai Pancasila.

c. Peningkatan Kompetensi Guru

Mengadakan pelatihan bagi guru tentang strategi inovatif dalam pendidikan nilai dan pembelajaran tematik, sehingga guru dapat lebih kreatif dan efektif dalam menyampaikan materi.

KESIMPULAN

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran "Aku Pancasila" di Sekolah Dasar. Dengan strategi yang tepat, guru dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa Sekolah Dasar melalui pembelajaran tematik "Aku Pancasila." Peran tersebut meliputi:

- a. Sebagai Fasilitator, guru membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan kontekstual dan metode pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Sebagai Teladan, guru menjadi contoh nyata bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi, keadilan, dan gotong royong.
- c. Sebagai Motivator, guru mendorong siswa untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku sehari-hari.

Strategi pembelajaran yang efektif, seperti pendekatan kontekstual, diskusi kelompok, dan praktik langsung, telah membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih mendalam. Namun, pembelajaran ini tidak terlepas dari kendala, seperti keterbatasan waktu, kurangnya media pembelajaran yang menarik, dan keberagaman latar belakang siswa.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru perlu mengembangkan strategi inovatif, memanfaatkan teknologi dalam media pembelajaran, serta mendapatkan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2014). Pembelajaran dengan metode diskusi kelas. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(01), 53–65.
- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari*, 21(2), 676–687.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Handayani, P. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila sebagai dasar negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 6–12.
- Ismail, M. I. (2020). *Teknologi pembelajaran sebagai media pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Kandiri, K., & Arfandi, A. (2021). Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(1), 1–8.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N. D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga. *Insight Mediatama*.
- Pebriani, Y. N., & Dewi, D. A. (2022). Peran guru dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila bagi siswa sekolah dasar di era globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1432–1439.
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49–54.
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(1), 53–58.
- Umasugi, H. (2020). Guru sebagai motivator. *JUANGA: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 29–38.
- Zamroni, A. D. K., Zakiah, L., Amelia, C. R., Shaliha, H. A., & Jaya, I. (2024). Analisis pengaruh implementasi pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi keberagaman siswa sekolah dasar inklusi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1112–1119.